LAPORAN HEURISTIC EVALUATION

Website Institut Teknologi DEL

Disusun oleh Immanuel Partogi Pardede Tanggal 2 November 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
EXECUTIVE SUMMARY	3
PENDAHULUAN	4
METODE PELAKSANAAN	5
USABILITY HEURISTICS	5
SEVERITY RATING	8
LANGKAH EVALUASI	9
FORMAT ISI TEMUAN	9
TEMUAN	10
TEMUAN POSITIF	10
TEMUAN NEGATIF	11
RANGKUMAN REKOMENDASI	16

EXECUTIVE SUMMARY

Pada bagian Executive Summary dijelaskan proses pelaksanaan Heuristic Evaluation dan temuan-temuan penting untuk ditindaklanjuti. Excutive Summary menggambarkan isi keseluruhan laporan Heuristic Evaluation dengan ringkas dalam beberapa paragraf.

PENDAHULUAN

Website Institut Teknologi DEL adalah sebuah platform pendidikan yang dapat diakses melalui Android dan web. Platform ini digunakan oleh beragam pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, orangtua yang ingin memahami lebih lanjut tentang institut, dan pelajar yang ingin memperoleh informasi terkait pendidikan.

Laporan ini adalah hasil dari evaluasi usability website Institut Teknologi DEL, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah usability, memberikan rekomendasi perbaikan, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pengalaman pengguna. Evaluasi ini didasarkan pada seperangkat prinsip heuristic usability yang mencakup berbagai aspek seperti visibilitas, konsistensi, navigasi, dan kendali pengguna.

Dalam evaluasi ini, fokus akan diberikan pada fitur-fitur utama dari website Institut Teknologi DEL, seperti navigasi, halaman utama (HOME), dan kemampuan pencarian. Evaluasi juga akan mencakup pengamatan mengenai navigasi dan tata letak keseluruhan website serta bagaimana pengguna berpindah antara berbagai halaman dan bagian.

Dengan pemahaman mendalam mengenai aplikasi ini, target pengguna yang beragam, fitur-fitur yang ada, konten, kinerja, keamanan, dan sejarah revisi, evaluasi usability bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif dan sesuai konteks untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi ini dengan tegas bertujuan untuk memastikan bahwa website Institut Teknologi DEL mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dengan baik, serta memberikan pengalaman yang memuaskan.

METODE PELAKSANAAN

USABILITY HEURISTICS

Heuristic Evaluation dilakukan dengan mengacu pada 10 Usability Heuristics oleh Jakob Nielsen dan Design Principles for Usability oleh Don Norman.

Visibility of System Status

Sistem harus selalu memberi informasi kepada pengguna tentang apa yang terjadi, melalui *feedback* yang sesuai dalam waktu yang wajar.

Match Between System and The Real World

Sistem harus berbicara dengan bahasa pengguna, menggunakan katakata, frasa dan konsep yang akrab bagi pengguna, bukan istilah yang berorientasi sistem. Ikuti konvensi pada dunia nyata yang membuat informasi muncul secara natural dan logis.

3 User Control and Freedom

Pengguna sering memilih fungsi pada sistem secara tidak sengaja dan akan membutuhkan "emergency exit" yang jelas, untuk dapat meninggalkan kondisi yang tidak dikehendaki tersebut, tanpa melalui proses yang panjang. Emergency exit misalnya berupa fitur undo dan redo.

4 Consistency and Standard

Sistem memiliki standard dalam menyajikan elemen, kode, kata/ istilah yang konsisten di tiap halaman. Dengan ini pengguna tidak perlu bertanyatanya apakah kata, situasi atau tindakan yang berbeda apakah memiliki arti yang sama.

5 Error Prevention

Yang lebih baik dari menampilkan pesan error yang baik adalah membuat desain yang mencegah pengguna melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan dengan menghilangkan kondisi yang rawan kesalahan dan memberikan opsi konfirmasi kepada pengguna sebelum mereka melakukan satu tindakan.

Recognition Rather Than Recall

Manusia pada dasarnya lebih mudah mengingat dengan melihat gambar visual di luar pikirannya, dibandingkan menghafalkan dalam pikiran. Perkecil muatan beban pada memori pengguna dengan membuat obyek, tindakan/ aksi dan opsi terlihat oleh pengguna. Pengguna tidak harus mengingat informasi dari satu bagian dialog ke bagian lainnya. Petunjuk penggunaan sistem harus terlihat dan mudah diakses kapanpun diperlukan oleh pengguna.

Flexibility and Efficiency of Use

Sistem memberi keleluasan dengan memberi alternatif aksi yang mengakomodir pengguna pemula dan pengguna yang sudah ahli. Berikan keleluasan bagi tiap kategori pengguna untuk memilih caranya bekerja. Contoh: pengguna ahli akan lebih cepat bekerja dengan menggunakan shortcut Ctrl + S untuk menyimpan file pada sebuah aplikasi karena mempercepat kerjanya, sedangkan pengguna pemula dapat memilih langkah-langkah formal memilih menu File, lalu Save.

8 Aesthetic and Minimalist Design

Sistem tidak boleh mengandung informasi yang tidak relevan atau jarang dibutuhkan. Keberadaan informasi yang tidak relevan akan bersaing dan mengganggu informasi yang penting dan visibilitas informasi yang perlu bagi pengguna.

Help Users Recognize, Diagnose, and Recover from Errors

Pesan error harus dinyatakan dalam bahasa yang sederhana, tanpa kode yang rumit, menunjukkan masalah secara tepat dan menyarankan solusi secara konstruktif.

Help and Documentation

Sistem harus memiliki dokumentasi yang relevan dan fitur "help" yang baik, sehingga user dapat mempelajari segala sesuatu yang terkait dengan sistem. Meskipun lebih baik jika sistem dapat digunakan tanpa dokumentasi, tetapi hal ini mungkin perlu ketika pengguna membutuhkan bantuan. Informasi berbentuk dokumentasi ini harus mudah dicari, berfokus pada tugas pengguna, memiliki daftar langkah konkrit yang harus dilakukan dan tidak terlalu besar.

11 Affordance

Affordance adalah atribut visual sebuah obyek atau kontrol yang memberikan petunjuk kepada pengguna tentang bagaimana obyek atau kontrol tersebut dapat digunakan atau dioperasikan.

12 Feedback

Jika pengguna menekan sebuah tombol dan tidak terjadi apa-apa, pengguna akan bertanya-tanya apakah tindakan yang dilakukannya benar atau tidak, apakah ia perlu mencoba lagi atau ada delay antar waktu menekan tombol dan memproses aksi. Prinsip feedback menyatakan bahwa sistem harus memberikan konfirmasi kepada pengguna bahwa suatu tindakan telah berhasil atau tidak berhasil dilakukan.

Visibility

13

Pengguna menemukan fungsi apa yang dapat dilakukan dengan memeriksa Interface secara visual dan melihat kontrol apa yang tersedia. Untuk tugas yang melibatkan serangkaian langkah, sistem memiliki kontrol yang ditandai dengan jelas di lokasi yang terlihat sehingga dapat membantu pengguna untuk mengetahui langkah apa yang sehanjutnya harus dilakukan.

SEVERITY RATING

Dalam pelaksanaan Heuristik Evaluation, evaluator menggunakan Severity Rating untuk pemeringkatan keseriusan (tingkat keparahan) masalah. Severity Rating bertujuan untuk memberikan nilai pada permasalahan Usability yang ditemukan selama proses evaluasi. Pemeringkatan dilakukan dari yang keparahan masalah yang rendah hingga yang tinggi. Tingkat keseriusan masalah akan dinilai dengan angka 0 sampai 4, mulai dari yang bukan masalah Usability hingga masalah yang wajib diperbaiki sebelum aplikasi dapat digunakan.

Severity Rating pada bagian Temuan, diisi dengan dengan pemberian kode angka warna berdasarkan tingkat keparahan masalah, mengikuti pola di bawah ini.

- Bukan termasuk masalah usability
 - Masalah ditemukan tetapi tidak termasuk masalah Usability.
- Cosmetic problem

 Cukup mengganggu pengguna, tapi tidak terlalu menyebabkan masalah pada proses penyelesaian tugas-tugas. Perbaikan tidak terlalu dibutuhkan.
- Minor usability problem

 Masalah yang berpotensi menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian tugas. Dibutuhkan perbaikan, tingkat prioritas rendah.
- Major usability problem

 Masalah yang sangat penting untuk diperbaiki, tingkat prioritas tinggi.
- Usability catasthrope

 Masalah yang wajib diperbaiki sebelum aplikasi dapat digunakan.

LANGKAH EVALUASI

Langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi adalah:

- 1. Evaluator melakukan berbagai tugas pada aplikasi.
- 2. Hasil temuan positif dan negatif dicatat oleh evaluation bersama dengan kategori heuristik dari temuan dan rekomendasi untuk perbaikannya.
- 3. Evaluator memberi rating untuk tingkat keparahan masalah.
- 4. Sebagai bagian akhir, evaluation menuliskan rangkuman daftar hal yang perlu ditindaklanjuti.

FORMAT ISI TEMUAN

Dalam pelaksanaan Heuristic Evaluation, hasil evaluasi dituliskan dalam bentuk tabel yang berisi:

- 1. Tugas. Pernyataan terkait satu tugas yang dilakukan.
- 2. Isu yang ditemukan. Satu atau dua paragraf yang menggambarkan konteks pengamatan. Misalnya, titik dalam proses tertentu di mana evaluator melihat suatu masalah.
- 3. Rekomendasi. Evaluator dapat memberikan rekomendasi yang diusulkan untuk perbaikan terhadap temuan masalah.
- 4. Kode untuk Severity Rating. Pemeringkatan masalah dilakukan dari keparahan masalah yang rendah hingga yang tinggsi, dari kode 0 sampai 4.

TEMUAN

Temuan tidak hanya berupa masalah (negatif), tetapi juga praktek positif yang ditemukan selama evaluasi atau inspeksi. Setiap temuan diikut dengan rekomendasi. Lampiran gambar dalam bentuk screenshot aplikasi dan keterangan data dituliskan setelah tabel deskripsi temuan.

TEMUAN POSITIF

Sepanjang proses evaluasi untuk Website IT DEL, evaluator menemukan beberapa temuan positif yang menerapkan Usability Heuristics. Beberapa temuan positif tersebut dijelaskan di bawah ini.

Visibility of System Status

Penjelasan:

Pada halaman home, ditampilkan informasi pengumuman terbaru, berita, dan Kegiatan. Hal itu membantu pengguna menerima informasi secara cepat.

User Control and Freedom

Penjelasan:

Di halaman form pendaftaran, pengguna diberikan kontrol penuh atas proses pendaftaran.

Feedback
Penjelasan:

Saat pengguna menyelesaikan proses pendaftaran, pengguna menerima Pesan bahwa pendaftaran selesai.

TEMUAN NEGATIF

1. Visibility of System Status

Tugas	Memeriksa apakah pengguna menerima umpan balik saat melakukan pencarian.
Pengamatan	Pengguna tidak menerima umpan balik baik pesan berhasil maupun tidak berhasil, dan saran pencarian. (Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Berikan umpan balik kepada pengguna seperti saran pencarian agar memudahkan pengguna.
Kode	H01T01/11/ Minor usability problem

2. Match Between System and the Real World

Tugas	Memeriksa apakah istilah teknis dalam navbar menggunakan bahasa yang umum.	
Isu	Navbar menggunakan istilah teknis yang kurang dikenal oleh pengguna awam, menyebabkan kebingungan. (Desktop dan Mobile)	
Rekomendasi	Gunakan bahasa umum.	
Kode	H02T02/11/ Minor usability problem	

3. User Control and Freedom

Tugas	Memeriksa opsi "undo" atau "batalkan" selama proses pendaftaran.
Isu	Tidak ada opsi "undo" yang jelas jika pengguna ingin mengoreksi
	kesalahan yang telah dibuat selama proses pendaftaran.
	(Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Sediakan opsi "undo" yang jelas dan mudah diakses selama proses
	pendaftaran sehingga pengguna dapat memperbaiki kesalahan tanpa
	kesulitan.
Kode	H03T03/11/ Minor usability problem

4. Consistency and Standard

Tugas	Memeriksa konsistensi dalam penyajian elemen dan istilah.
Isu	Terdapat variasi dalam penggunaan istilah dan penyajian elemen antar halaman, terutama pada navigasi sehingga pengguna tidak mengetahui istilah yang ada dalam navigasi. (Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Selaraskan istilah dan penyajian elemen, seperti menu navigasi, di seluruh halaman untuk menciptakan konsistensi dalam pengalaman pengguna.
Kode	H04T04/12/ Minor usability problem

5. Error Prevention

Tugas		
Isu		
Rekomendasi		
Kode		

6. Recognition Rather Than Recall

Tugas	
Isu	
Rekomendasi	
Kode	

7. Flexibility and Efficiency of Use

Tugas	Memeriksa alternatif aksi untuk pengguna pemula.	
Isu	Tidak ada alternatif aksi yang mempercepat tindakan.	
	(Desktop dan Mobile)	
Rekomendasi	Sediakan alternatif aksi, yang mempercepat tindakan.	
Kode	H07T07/13/ Minor usability problem	

8. Aesthetic and Minimalist Design

Tugas	Memeriksa apakah terlalu banyak elemen yang mengganggu fokus pengguna.
Isu	Terlalu banyak elemen-elemen di halaman depan mengurangi visibilitas informasi utama dan mengganggu keterbacaan. (Desktop)
	Elemen di halaman depan mengganggu keterbacaan pada bagian berita dan kegiatan karena sangat padat dan rumit dibaca apalagi ukuran teks nya kecil sehingga sulit untuk membacanya. (Mobile)
Rekomendasi	Kurangi elemen yang tidak relevan untuk meningkatkan fokus pengguna pada informasi utama.
Kode	H08T08/13/ Minor usability problem

9. Help Users Recognize, Diagnose and Recover from Errors

Tugas	Memeriksa pesan kesalahan apakah memberikan pesan jelas dan solusi untuk pengguna.
Isu	Pesan kesalahan tidak jelas dan tidak memberikan solusi.
	(Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Tampilkan pesan kesalahan yang jelas dan berikan solusi yang kepada pengguna.
Kode	H09T09/13/ Minor usability problem

10. Help and Documentation

Tugas	Memeriksa ketersediaan dokumentasi dan panduan yang membantu pengguna memahami sistem.
Isu	Tidak ada dokumentasi atau panduan yang tersedia untuk membantu pengguna memahami sistem atau cara menggunakan fitur-fitur tertentu di pendaftaran. (Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Sediakan dokumentasi yang relevan dan panduan pengguna yang dapat diakses pengguna ketika mereka memerlukan bantuan.
Kode	H10T10/14/ Minor usability problem

11. Affordance

Tugas	Memeriksa apakah kontrol seperti icon dan tautan terlihat jelas dan memberikan petunjuk penggunaan.
Isu	Beberapa icon dan tautan di halaman website tidak terlihat seperti kontrol yang dapat diinteraksi, sehingga pengguna mungkin melewatkannya. (Desktop dan Mobile)
Rekomendasi	Desain ulang icon dan tautan sehingga mereka lebih terlihat sebagai elemen yang dapat di-klik dan memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan icon nya, misalnya dengan penggunaan warna yang kontras atau icon yang jelas.
Kode	H11T11/14/ Minor usability problem

12. Feedback

Tugas		
Isu		
Rekomendasi		
Kode		

13. Visibility

Tugas	
Isu	
Rekomendasi	
Kode	

RANGKUMAN REKOMENDASI

Rekomendasi untuk perbaikan aplikasi dijabarkan di bawah ini.

1	2	Berikan umpan balik kepada pengguna seperti saran pencarian agar memudahkan pengguna.
2	2	Gunakan bahasa umum
3	2	Sediakan opsi "undo" yang jelas dan mudah diakses selama proses
		pendaftaran sehingga pengguna dapat memperbaiki kesalahan tanpa
		kesulitan.
4	2	Selaraskan istilah dan penyajian elemen, seperti menu navigasi, di seluruh halaman untuk menciptakan konsistensi dalam pengalaman pengguna.
5	2	Sediakan alternatif aksi, yang mempercepat tindakan.
6	2	Kurangi elemen yang tidak relevan untuk meningkatkan fokus pengguna pada informasi utama.
7	2	Tampilkan pesan kesalahan yang jelas dan berikan solusi yang kepada pengguna.
8	2	Sediakan dokumentasi yang relevan dan panduan pengguna yang dapat diakses pengguna ketika mereka memerlukan bantuan.
9	2	Desain ulang icon dan tautan sehingga mereka lebih terlihat sebagai elemen yang dapat di-klik dan memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan icon nya, misalnya dengan penggunaan warna yang kontras atau icon yang jelas.